

## **SOSIALISASI OLAHRAGA PETANQUE PADA MASYARAKAT DI DESA HEPULAWA KECAMATAN LIMBOTO, KABUPATEN GORONTALO**

**Edi Darma Putra Duhe<sup>1</sup>, Agung Prasetyo<sup>2\*</sup>, Permata Sari<sup>3</sup> Suprianto Kadir<sup>3</sup>**

<sup>1,2\*</sup> Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

<sup>3</sup>Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

Email: [1edhydharna@ung.ac.id](mailto:1edhydharna@ung.ac.id) , [2agungprasetyo@ung.ac.id](mailto:2agungprasetyo@ung.ac.id) , [3permata@ung.ac.id](mailto:3permata@ung.ac.id)  
[4suprianto.kadir@ung.ac.id](mailto:4suprianto.kadir@ung.ac.id)

### **Abstract**

*One activity that supports individual health and social relationships is sports. Sports play an essential role in community life as they not only maintain physical fitness but also strengthen social bonds and create a sense of togetherness. There are some lesser-known sports, one of which is Petanque. The purpose of this initiative is to socialize and introduce the sport of Petanque in Hepulawa Village, increase community participation in sports activities, and develop Petanque playing skills. The stages of this initiative include preparation, implementation, and evaluation of the process and results. This activity was conducted at the Hepulawa Village Field, involving 50 participants from various age groups. The results showed a significant increase in participants' knowledge and skills in playing Petanque, with approximately 95% of participants able to explain the basics of the game and 40% mastering the basic techniques after one training session. The high level of enthusiasm and participation reflects a great interest in this sport and indicates that this activity successfully attracted the attention and active involvement of various community members. Additionally, this activity succeeded in strengthening social relations among village residents, creating a sense of togetherness, and reducing dependence on technology and gadgets. Therefore, Hepulawa Village is expected to become a pioneer in the development of Petanque in Limboto District and its surroundings.*

**Keywords:** Petanque, Sports, Socialization

### **Abstrak**

Salah satu kegiatan yang menunjang kesehatan dan hubungan sosial individu adalah olahraga. Olahraga memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat karena tidak hanya menjaga kebugaran fisik, tetapi juga mempererat hubungan sosial dan menciptakan rasa kebersamaan. Ada beberapa olahraga yang kurang dikenal, salah satunya adalah Petanque. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan dan memperkenalkan olahraga Petanque di Desa Hepulawa, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, dan mengembangkan keterampilan bermain Petanque. Tahapan pengabdian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi proses serta hasil kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Desa Hepulawa dengan melibatkan 50 peserta dari berbagai kelompok usia. Hasil kegiatan

menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan bermain Petanque di kalangan peserta, dengan sekitar 95% peserta mampu menjelaskan dasar-dasar permainan dan 40% menguasai teknik dasar setelah satu sesi latihan. Tingkat antusiasme dan partisipasi yang tinggi mencerminkan minat besar terhadap olahraga ini dan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menarik perhatian serta keterlibatan aktif dari berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil mempererat hubungan sosial antarwarga desa, menciptakan rasa kebersamaan, dan mengurangi ketergantungan pada teknologi dan gadget. Dengan demikian, Desa Hepulawa diharapkan menjadi pelopor dalam pengembangan olahraga Petanque di Kecamatan Limboto dan sekitarnya.

**Kata Kunci:** Petanque, Olahraga, Sosialisasi

## A. PENDAHULUAN

Desa Hepulawa, yang terletak di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, memiliki potensi besar untuk pengembangan olahraga dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai desa yang terus maju, masyarakat Desa Hepulawa sangat terbuka terhadap inovasi dan kegiatan baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, baik dari segi kesehatan maupun sosial. Salah satu kegiatan yang menunjang kesehatan dan hubungan social individu adalah olahraga.

Olahraga memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat karena tidak hanya menjaga kebugaran fisik, tetapi juga mempererat hubungan sosial dan menciptakan rasa kebersamaan. Di Indonesia, olahraga seperti sepak bola, bulu tangkis, dan bola voli sudah sangat populer. Namun, ada beberapa olahraga yang kurang dikenal, salah satunya adalah Petanque.

Petanque adalah olahraga asal Prancis yang dimainkan dengan melempar bola besi sedekat mungkin ke bola kayu kecil yang disebut "Boka" (Hariansyah & Is, 2020). Olahraga ini tidak memerlukan lapangan khusus yang mahal dan dapat dimainkan di berbagai jenis permukaan tanah, sehingga cocok untuk diterapkan di desa-desa. Petanque juga tidak memerlukan keterampilan fisik yang tinggi, sehingga dapat dimainkan oleh semua kalangan usia, dari anak-anak hingga orang dewasa (Amalia et al., 2019; Sari et al., 2020).

Masyarakat Desa Hepulawa belum mengenal olahraga petanque. Sebagai olahraga yang relatif baru bagi mereka, Petanque belum mendapatkan perhatian atau partisipasi dari warga desa. Kurangnya informasi dan sosialisasi mengenai olahraga ini membuat masyarakat belum menyadari potensi manfaat kesehatan dan sosial yang dapat diperoleh melalui permainan ini.

Dengan memperkenalkan Petanque di Desa Hepulawa, diharapkan masyarakat mendapatkan alternatif olahraga baru yang menyenangkan dan bermanfaat untuk kesehatan. Selain itu, Petanque dapat menjadi sarana untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan positif, mengurangi ketergantungan pada teknologi dan gadget, serta meningkatkan interaksi sosial antarwarga desa.

Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah mengenalkan olahraga Petanque kepada masyarakat Desa Hepulawa, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan olahraga, dan mengembangkan keterampilan bermain Petanque. Dengan demikian, Desa Hepulawa diharapkan menjadi pelopor dalam pengembangan olahraga Petanque di Kecamatan Limboto dan sekitarnya.

## B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan sosialisasi Petanque di Desa Hepulawa akan dilaksanakan pada hari Sabtu, Juli 2024, mulai pukul 07:30 hingga 12:30 WITA. Lokasi kegiatan dipusatkan di Lapangan Desa Hepulawa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan area yang luas dan nyaman untuk berbagai aktivitas fisik, termasuk permainan Petanque. Selain itu, lapangan ini mudah diakses oleh seluruh warga desa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi ini.

Peserta kegiatan ini adalah warga Desa Hepulawa dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Total peserta yang diharapkan hadir adalah sebanyak 50 orang. Partisipasi yang luas ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang lebih inklusif dan mempererat hubungan sosial antarwarga desa melalui kegiatan bersama yang positif dan menyenangkan.

Peralatan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini mencakup peralatan utama seperti bola besi (*boules*) sebanyak 4 set, dengan setiap set terdiri dari 3 bola, dan bola kayu kecil (*boka*) sebanyak 4 buah. Selain itu, peralatan pendukung yang akan disediakan meliputi meteran pengukur sebanyak 2 buah untuk mengukur jarak bola, alat penanda lapangan berupa tali, spanduk kegiatan untuk promosi, pengeras suara (*sound system*) untuk penyampaian informasi dan koordinasi, serta air minum dan snack untuk semua peserta dan tim pengabdian.

### Gambar 1 Prosedur Pelaksanaan Pengabdian

Tahap persiapan kegiatan mencakup beberapa langkah penting. Pertama, dilakukan koordinasi dengan Kepala Desa Hepulawa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Kedua, pengadaan peralatan yang diperlukan untuk bermain Petanque, seperti bola besi (*boules*), bola kayu kecil (*boka*), dan alat penanda lapangan. Ketiga, promosi kegiatan dilakukan melalui pengumuman di balai desa, masjid, dan media sosial, serta pendaftaran peserta secara terbuka. Keempat, tim pengabdian diberikan pembekalan mengenai materi sosialisasi, teknik bermain Petanque, dan cara berinteraksi dengan masyarakat.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan akan diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Hepulawa yang akan memperkenalkan tim pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, tim pengabdian akan menjelaskan tujuan dari kegiatan sosialisasi serta manfaat yang diharapkan. Pengenalan Petanque akan dimulai dengan penjelasan singkat mengenai sejarah dan asal-usul olahraga ini, diikuti dengan penjelasan aturan

dasar permainan dan teknik-teknik dasar dalam bermain Petanque, seperti cara memegang bola, melempar bola, dan strategi permainan. Demonstrasi teknik dasar akan dilakukan oleh anggota tim pengabdian untuk memberikan gambaran praktis kepada peserta.

Setelah pengenalan dan demonstrasi, peserta akan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk berlatih bermain Petanque dengan pendampingan dari anggota tim pengabdian. Selama sesi latihan, setiap kelompok akan dibimbing dan diberikan arahan untuk memastikan pemahaman yang baik mengenai teknik dan aturan permainan. Untuk menambah keseruan, akan diadakan kompetisi mini antar kelompok, yang tidak hanya memberikan pengalaman bermain yang lebih menyenangkan dan kompetitif, tetapi juga memperkuat interaksi sosial antarwarga.

Kegiatan akan ditutup dengan sesi evaluasi dan diskusi, di mana peserta dapat memberikan masukan dan saran mengenai pengalaman mereka selama kegiatan. Selain itu, akan dilakukan pembagian hadiah kepada peserta terbaik atau kelompok yang menunjukkan semangat dan kemampuan bermain yang baik. Tim pengabdian akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua peserta dan pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Setelah kegiatan selesai, data dan feedback dari peserta akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan menyusun laporan yang mencakup hasil pelaksanaan, evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum kegiatan sosialisasi dimulai, mayoritas peserta di Desa Hepulawa tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang olahraga Petanque, termasuk aturan permainan, teknik dasar, sejarah, dan manfaatnya. Melalui upaya sosialisasi yang intensif dan terstruktur, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta. Setelah mengikuti kegiatan, sebanyak 95% peserta mampu menjelaskan dasar-dasar permainan Petanque dengan baik. Mereka tidak hanya memahami aturan dan teknik dasar, tetapi juga menyadari manfaat olahraga ini bagi kesehatan fisik dan psikologis. Pengetahuan ini memberi dorongan bagi masyarakat untuk lebih aktif berolahraga dan membuka peluang pengembangan komunitas Petanque yang berkelanjutan.

Kegiatan sosialisasi juga berfokus pada pengembangan keterampilan dasar bermain Petanque. Melalui bimbingan langsung dari instruktur, peserta mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan melempar bola dengan tepat dan strategis. Sekitar 40% dari 50 peserta menguasai teknik dasar dengan baik setelah satu sesi latihan, sementara 60% sisanya menunjukkan kemajuan yang signifikan namun masih membutuhkan latihan tambahan. Peningkatan keterampilan ini mencakup aspek fisik dan strategi permainan, yang diharapkan dapat terus berkembang dengan bimbingan dan latihan lanjutan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur adalah penilaian keterampilan dasar yaitu *rating scale*, instrumen ini meliputi pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam melakukan teknik dasar berdasarkan keakuratan lemparan, pengendalian bola, dan keterampilan pengaturan posisi bola di lapangan. Pengujian lain dilakukan dengan mengukur jarak lemparan, jumlah lemparan yang tepat sasaran dalam sejumlah percobaan, atau kemampuan dalam memposisikan bola sesuai strategi permainan.

Tingkat antusiasme dan partisipasi peserta dalam kegiatan ini sangat tinggi. Peserta aktif mencoba teknik-teknik yang diajarkan, mengikuti kompetisi mini, dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab serta diskusi. Antusiasme ini mencerminkan minat yang besar terhadap olahraga Petanque dan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menarik perhatian serta keterlibatan aktif dari berbagai lapisan masyarakat. Dengan tingginya antusiasme dan partisipasi, diharapkan program sosialisasi ini dapat terus mendapatkan dukungan dan membentuk komunitas Petanque yang aktif di Desa Hepulawa.

Kegiatan sosialisasi Petanque juga berhasil mempererat hubungan sosial antarwarga desa. Interaksi selama permainan membantu membangun ikatan yang lebih kuat di antara peserta, menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas. Generasi muda dan orang dewasa dapat berinteraksi dalam konteks yang positif, mengurangi kesenjangan antargenerasi dan memperkuat pengertian serta rasa saling percaya. Dengan demikian, sosialisasi Petanque tidak hanya memperkenalkan olahraga baru, tetapi juga memperkuat jalinan sosial dan membangun komunitas yang lebih kokoh di Desa Hepulawa.



(Dokumentasi Sosialisasi Olahraga Petanque)

Penting bagi masyarakat untuk mengetahui tentang Petanque karena olahraga ini menyediakan alternatif aktivitas fisik yang mudah diakses dan tidak memerlukan fasilitas mahal. Petanque memberikan manfaat kesehatan fisik dengan meningkatkan kebugaran, kekuatan otot, dan koordinasi motorik, serta membantu mengurangi risiko penyakit kronis seperti diabetes dan penyakit jantung (Muhtar & Lengkana, 2019). Selain itu, bermain Petanque memiliki dampak positif pada kesehatan mental dan sosial, karena aktivitas ini dapat mengurangi stres, meningkatkan mood, dan memperkuat hubungan sosial melalui interaksi dan kebersamaan selama permainan. Pengetahuan tentang Petanque membuka peluang bagi masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat dan aktif, serta mempererat ikatan sosial di komunitas mereka (Sarnowska et al., 2018).

Petanque dapat meningkatkan kemampuan sosial individu melalui berbagai cara. Pertama, permainan ini mendorong interaksi sosial yang intens karena dimainkan dalam kelompok. Selama bermain, individu berkomunikasi, berkolaborasi, dan seringkali berbagi strategi, yang memperkuat kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama (Cross & Sides, 2017; Lubis & Permadi, 2021). Kedua, karena Petanque dapat

dimainkan oleh berbagai kalangan usia, dari anak-anak hingga orang dewasa, ini menciptakan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan usia, yang memperluas jaringan sosial dan memperkaya pengalaman social (Bustomi et al., 2020).

Ketiga, sifat kompetitif namun santai dari permainan ini membantu individu belajar tentang sportivitas, yaitu bagaimana menghadapi kemenangan dan kekalahan dengan cara yang positif dan konstruktif. Ini mengajarkan mereka untuk menghargai usaha dan pencapaian orang lain, serta mengembangkan sikap empati dan toleransi. Selain itu, melalui aktivitas ini, individu dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka, terutama ketika mereka memperoleh keterampilan baru dan melihat peningkatan dalam kemampuan bermain mereka. Semua ini berkontribusi pada kemampuan sosial individu yang lebih baik, membantu mereka menjadi lebih adaptif, komunikatif, dan kolaboratif dalam kehidupan sehari-hari (Pelana et al., 2021).

Petanque dapat membangun karakter seseorang menjadi lebih percaya diri dan positif. Permainan ini memberikan kesempatan untuk merasakan pencapaian dan kemajuan, seperti ketika seseorang berhasil melempar bola dengan tepat atau memenangkan pertandingan, yang meningkatkan rasa percaya diri. Proses pembelajaran dan penguasaan teknik baru dalam Petanque membantu individu merasa lebih kompeten dan yakin akan kemampuannya (Kholik, n.d.). Selain itu, sportivitas dalam menghadapi kemenangan dan kekalahan mengajarkan cara mengelola emosi secara positif, memperkuat sikap resilien. Interaksi sosial yang terjalin selama permainan memperkuat rasa keterhubungan dan dukungan dari orang lain, yang turut membangun pandangan positif terhadap diri sendiri. Pengakuan dan apresiasi dari rekan tim atau lawan juga memberikan dorongan tambahan untuk terus berkembang. Semua elemen ini bersama-sama membantu membentuk karakter individu yang lebih percaya diri dan optimis.

## **D. PENUTUP**

### **Simpulan**

Sosialisasi Petanque di Desa Hepulawa telah membawa dampak positif yang signifikan. Melalui pendekatan yang terstruktur, mayoritas peserta berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam bermain Petanque. Partisipasi aktif dan tingkat antusiasme yang tinggi dari masyarakat juga mencerminkan minat yang kuat terhadap olahraga ini sebagai alternatif yang menarik dan bermanfaat dalam memperkuat ikatan sosial di komunitas.

### **Saran**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan program ini, penting untuk terus memperkuat infrastruktur olahraga di Desa Hepulawa. Ini termasuk penyediaan peralatan Petanque yang memadai dan pengaturan rutin kegiatan latihan serta kompetisi. Selain itu, lebih banyak lagi kegiatan sosialisasi dan edukasi seputar manfaat olahraga ini dapat diadakan untuk menarik lebih banyak partisipasi dari berbagai kelompok usia dalam masyarakat.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, B., Nurkholis, N., & Sulistyarto, S. (2019). Faktor Fisik dan Psikologis Prestasi Cabang Olahraga Petanque. *Journal Sport Area*, 4(2), 309–317.
- Bustomi, A. O., Hidayah, T., Okilanda, A., & Putra, D. D. (2020). Analisis Gerak Pointing Pada Olahraga Petanque. *Journal Sport Area*, 5(1), 65–75.

- Cross, G., & Sides, C. (2017). *Envisioning collaboration: Group verbal-visual composing in a system of creativity*. Routledge.
- Hariansyah, S., & Is, Z. (2020). Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Ketepatan Shooting Bola Petanque Pada Atlit Ukm Petanque Stkip Bina Bangsa Getsempena. *Serambi Konstruktivis*, 2(3).
- Kholik, A. (n.d.). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Filsafat Ilmu Dalam Perspektif Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 53.
- Lubis, M. R., & Permadi, A. G. (2021). Perbedaan pengaruh latihan konsentrasi dan latihan koordinasi terhadap peningkatan kemampuan shooting game atlet petanque UNDIKMA. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2).
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Pelana, R., Setiakarnawijaya, Y., Dwiwana, F., Sari, L. P., & Antoni, R. (2021). The effect of arm length, arm endurance and self-confidence on petanque shooting. *Journal of Physical Education and Sport*, 21, 2381–2388.
- Sari, L. P., Hendrawan, D., Aditya, R., & Dewi, R. (2020). Tingkat motivasi berprestasi atlet putri cabang olahraga petanque sumatera utara dimasa pandemi covid 19. *Jurnal Sains Olahraga*, 4(02), 93–101.
- Sarnowska, M., Gach, S., Tereba, A., & Czarnecki, M. (2018). Activation of homeless people through Petanque Game. *Journal of Education, Health and Sport*, 8(8), 674–683.